

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan sesuatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan tingkah laku yang di amati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, organisasi tertentu dalam suatu konteks *setting* tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh¹. Jenis Penelitian yang penulis lakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan meninjau langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang berkenaan.

Metode deskriptif digunakan untuk menghimpun data aktual. Terhadap dua pengertian, yang pertama mengartikannya sebagai kegiatan pengumpulan data dengan melukiskannya sebagaimana adanya. Tidak diiringi dengan ulasan atau pandangan atau analisis dari penulis.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

a) Subjek penelitian

Sanafiah Faisal dalam bukunya “format-format penelitian sosial menjelaskan istilah “Subjek penelitian” menunjuk pada

¹ Rosady Roslan, S.H., M.M *metodologi penelitian public relations dan komunikasi*, 2006, hal. 215

²DR. Wardi Bakctiar , *Metodologi penelitian ilmu dakwah* , 1999, hal 60.

orang/ individu atau kelompok yang di jadikan unit atau satuan (kasus)³ berdasarkan pengertian di atas, maka Subjek penelitian ini adalah masyarakat petani di desa Terantang Rt: 14 kecamatan Mandastana kabupaten Barito Kuala dan sumber-sumber terkait.

b) **Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan vareabel penelitian, sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelian.⁴ Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah kehidupan beragama masyarakat tentang pengetahuan aqidah seperti pengetahuan tentang keimanan beserta rukun-rukunnya. juga pengamalan syari'at agama seperti sholat, puasa, zakat, dan haji. Serta akhlakul karimah mengenai akhlak kepada allah, manusia,dan makhluk lainnya.

C. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah desa Terantang Rt:14 kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala.

D. Data dan Sumber Data

a) **Data**

Data adalah hasil pencatatan peneliti berupa fakta. Dengan kata lain, data adalah segala fakta yang dapat dijadikan bahan

³ Sanafiah Faisal, *format-format penelitian sosial*, (jakarta: Raja Grafindo, 2005), h.109

⁴ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (jakarta: Rinika Cipta), h.91

untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dapat di pakai untuk suatu keperluan.

Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua bagian, yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek yang diteliti, yaitu masyarakat petani desa terantang yang ditetapkan sebagai responden; data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari masyarakat, pejabat sekitar, tokoh agama, dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini, yaitu data yang diambil langsung dari subjek penelitian yakni tentang pengamalan beragama masyarakat Petani desa Terantang kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala berkenaan dengan aqidah seperti pengetahuan tentang keimanan beserta rukun-rukunnya. Juga pengamalan syari'at agama seperti sholat, puasa, zakat, dan haji. Serta akhlakul karimah mengenai akhlak kepada Allah, manusia, dan alam.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil dari orang lain. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data pendukung untuk memperjelas dan memperkuat kevaliditasan

data pokok, seperti data yang didapat dari keterangan tokoh agama, tokoh masyarakat, maupun pemerintah terkait.

b) Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Responden, yaitu orang yang merespon atau memberikan jawaban atas pertanyaan- pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Jadi responden dalam penelitian ini ialah masyarakat petani desa terantang Rt 14 kec.mandastana kab.barito kuala.
- b. Informan, yaitu orang yang ada pada latar belakang penelitian. Fungsinya sebagai orang yang diperlukan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi informan dalam penelitian ini ialah semua orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, seperti masyarakat, tokoh agama, dan pemerintah terkait
- c. Dokumen, merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan situasi peristiwa atau aktivitas tertentu. Data ini bisa berupa rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip data base surat -surat, rekaman gambar atau foto, dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menggunakan metode berdasarkan tempat di mana penelitian di laksanakan yaitu penelitian lapangan (*field research method*). Penelitian lapangan merupakan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Jadi peneliti terjun langsung kelapangan untuk menggali dan mendapatkan data-data yang diperlukan.

b. Teknik Pengumpulan Data.

Sebelum data itu dianalisis, tentunya data haruslah dikumpulkan terlebih dahulu dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data yang telah di rekomendasikan dalam penelitian:

a) Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Jadi penulis mengamati langsung ke lokasi yang diteliti. Dengan menggunakan teknik ini memungkinkan penulis untuk mengamati pengamalan syari'at agama responden tentang pengetahuan aqidah seperti pengetahuan tentang keimanan beserta rukun-rukunnya. juga pengamalan syari'at agama

seperti sholat, puasa, zakat, dan haji. Serta akhlakul karimah mengenai akhlak kepada allah, manusia, dan alam.

- b) Wawancara, ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Jadi penulis mengadakan Tanya jawab dengan responden dan informan untuk mendapatkan data dan informasi langsung sekitar pengetahuan aqidah seperti pengetahuan tentang keimanan beserta rukun-rukunnya. juga pengamalan syari'at agama seperti sholat, puasa, zakat, dan haji. Serta akhlakul karimah mengenai akhlak kepada allah, manusia, dan alam..
- c) Documenter, maksudnya adalah pengambilan data dari dokumen-dokumen. Yaitu penulis menggali data melalui dokumen dan arsip seperti laporan hasil kegiatan PHBI, dan laporan panitia amil zakat fitrah, dan rekaman dan photo seperti kegiatan-kegiatan remaja mesjid ataupun sumber data tertulis dan sumber data terekam lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

F. Pengolahan dan Analisis Data

a. pengolahan data

Pengolahan data adalah segala macam pengolahan terhadap data atau kombinasi-kombinasi dari berbagai macam pengolahan terhadap data untuk membuat data itu berguna sesuai dengan hasil

yang di inginkan dapat segera dipakai.⁵ Setelah data-data terkumpul maka sebelum di analisis penulis terlebih dahulu melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data yang diperlukan, baik data primer maupun data sekunder.
 - b. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis dan keperluan dalam penelitian.
 - c. Editing data, yaitu memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data.⁶
 - d. Interpretasi data, yaitu memberikan uraian serta menafsirkan data – data yang telah terkumpul agar lebih jelas dan mudah dipahami.
- b. Teknis Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis terhadap data yang didapat dari penelitian. Analisis data adalah suatu kegiatan pengorganisasian data yang meliputi mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan mengkategorikan data yang telah didapat dalam penelitian.

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang terdiri dari tiga tahapan, sebagaimana yang dikemukakan oleh miles dan huberman. Teknik analisis data yang dikemukakan oleh miles dan huberman

⁵ Michelle laird, *pengertian pengolahan data for skripsi*, (Publish, 12 juli 2010); akses 15 februari 2014), <http://www.scribd.com/press>.

⁶Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara), h. 153

(1992) mencakup tiga kegiatan yang bersamaan : (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan (verifikasi).

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksikan dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Dari pengertian di atas, biasanya diambil kesimpulan bahwa reduksi data ini sangatlah bermanfaat, karena dengan reduksi data penulis bisa menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik.

b. Penyajian data

Adalah kesimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini sangatlah berguna dalam memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam tahap ini penulis melakukan *display* (penyajian) data secara sistematis, data juga diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul harus selalu diuji kebenaran dan

kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahapan ini, penulis membuat rumusan proposisi yang selanjutnya diangkat sebagai temuan penelitian.

Kemudian dilanjutkan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokkan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan.

G. Tahap Penelitian

Agar mendapatkan hasil penelitian yang memuaskan penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yakni tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahapan alisis data.

Tahap-tahap dalam penelitian ini dilakukan melalui prosedur sebagai berikut:

- a. Tahap pendahuluan
 - 1) Menentukan judul
 - 2) Observasi awal ke lokasi penelitian
 - 3) Konsultasi dengan dosen pembimbing dalam membuat desain proposal
 - 4) Mengajukan proposal kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan meminta persetujuan
 - 5) Mengajukan proposal
- b. Tahap persiapan
 - 1) Mengadakan seminar proposal

- 2) Memohon surat riset dari Dekan Fakultas Dakwah IAIN Antasari
IAIN Antasari Banjarmasin
- 3) Proses pengumpulan data
 - c. Tahap pelaksanaan
 - 1) Mencari responden dan informan dengan teknik yang sudah ada
 - 2) Mengumpulkan data
 - 3) Pengolahan dan analisis data
 - d. Tahap penyusunan laporan
 - 1) Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
 - 2) Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
 - 3) Memperbaiki dan memperbanyak isi dan referensi
 - 4) Mengajukan kepada biro skripsi untuk munaqasah dan mempertanggung jawabkan.